

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Lalar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 revisi atau kurikulum nasional merupakan pengembangan atau hasil koreksi dari kurikulum 2013 sebelumnya. Pembelajaran pada kurikulum 2013 revisi berbasis teks. Salah satu teks yang terdapat dalam Kurikulum 2013 revisi yaitu teks berita. Secara tersurat dalam Kurikulum 2013 revisi dinyatakan bahwa teks berita merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII. Kompetensi dasar merupakan pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dicapai oleh peserta didik untuk menunjukkan bahwa peserta didik telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Sesuai peraturan, kompetensi dasar pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengacu pada Kurikulum 2013 revisi kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca, serta 4.1 Menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Euis Arniawati, S.Pd. guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Manonjaya, pada Senin, 14 Maret 2018, pukul 10.00 di kelas 8H, permasalahan terjadi di kelas VIII ialah (1) motivasi membaca peserta didik masih kurang, (2) siswa kurang mampu menanggapi materi dengan cepat. (3) peserta didik masih belum bisa mengidentifikasi peristiwa apa yang terjadi pada teks yang dibaca secara tepat, (4) peserta didik masih belum bisa

mengidentifikasi siapa yang terlibat dalam peristiwa pada teks yang dibaca secara tepat, (5) peserta didik masih belum bisa mengidentifikasi mengapa peristiwa terjadi pada teks yang dibaca secara tepat, (6) peserta didik masih belum bisa mengidentifikasi kapan peristiwa tersebut terjadi pada teks yang dibaca secara tepat, (7) peserta didik masih belum bisa mengidentifikasi di mana peristiwa tersebut terjadi pada teks yang dibaca secara tepat, (8) peserta didik masih belum bisa mengidentifikasi bagaimana peristiwa tersebut bisa terjadi pada teks yang dibaca secara tepat, (9) peserta didik kesulitan menyimpulkan isi teks berita yang disajikan guru. Berikut ini adalah nilai awal yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran teks berita adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Observasi Awal Peserta Didik**

No	Nama Siswa	KD 3.1 Mengidentifikasi Unsur-unsur berita	KKM	KD 4.1 Menyimpulkan isi teks berita	KKM
1	Abdul Hidayat	60	75	40	75
2	Adinda Kurnia Wijaya	60	75	40	75
3	Agung Sahrul	72	75	40	75
4	Ananda Mega	75	75	60	75
5	Andri Septiadi	60	75	72	75
6	Azmi Rahma F	75	75	40	75
7	Dadang K	40	75	73	75
8	Diki Purnama	80	75	60	75
9	Elvira Sri S	60	75	72	75
10	Fariz Moch S	85	75	80	75
11	Gita Lestari	70	75	73	75
12	Ilham Nurpadilah	70	75	72	75
13	Isri Nurani	80	75	80	75
14	Loura Azqia	72	75	75	75
15	Muhamad Yosep	73	75	40	75
16	Nabila Arya	75	75	40	75

17	Nopita Ardiyani	73	75	60	75
18	Noval Aditya	70	75	72	75
19	Putri Citra	85	75	40	75
20	Ramdani	75	75	73	75
21	Rifand Muhamad A	72	75	60	75
22	Rinrin Sofi S	88	75	80	75
23	Rizkian Hanum	60	75	60	75
24	Salma Sri F	85	75	60	75
25	Santa Wahyu B	40	75	40	75
26	Sari Wulandari	40	75	40	75
27	Silvi Julia R	70	75	60	75
28	Sofia Adawiah	72	75	72	75
29	Taufik Achmad G	73	75	40	75
30	Vina Fairus B	72	75	73	75
31	Windy Fattikasari	73	75	75	75
32	Yosep Setiawan	72	75	75	75
	<b>Jumlah</b>	<b>2.155</b>		<b>1.937</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>67,34</b>		<b>60,53</b>	

Berdasarkan tabel 1.1, masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Permasalahan-permasalahan tersebut tidak lepas dari media dan model pembelajaran yang digunakan. Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang baik, guru perlu mencari mencari model pembelajaran yang melatih kecepatan peserta didik dalam mempelajari materi dan melatih keberanian dalam mengemukakan pendapat. Model pembelajaran yang memberikan kesempatan demikian adalah model pembelajaran *Talking Stick*. Suprijono, (2011: 109) mengemukakan, “Pembelajaran *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat.”

Melalui model *Talking Stick* penulis berharap peserta didik mampu mengembangkan beberapa kecakapan hidup di antaranya kecakapan dalam berkomunikasi dan bertanggung jawab dalam menjawab sebuah pertanyaan yang

diberikan oleh guru mengenai materi mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita.

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan penelitian tindakan kelas karena berharap dapat meningkatkan proses pembelajaran. Bahri (2012: 8) mengemukakan, Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga menghasilkan hasil belajar menjadi lebih baik. Selain itu metode penelitian tindakan kelas juga dilaksanakan untuk mengamati kejadian-kejadian dalam kelas”. Melalui metode penelitian tindakan kelas, penulis berharap proses pembelajaran mengenai materi mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita bisa berhasil dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang penulis ungkapkan, penulis akan melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Manonjaya tahun ajaran 2019/2020 yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur dan Menyimpulkan Isi Teks Berita dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Talking Stick* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Manonjaya tahun ajaran 2019/2020?
2. Dapatkah model pembelajaran *Talking Stick* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Manonjaya tahun ajaran 2019/2020?

## **B. Definisi Operasional**

Definisi Operasional penelitian ini dapat penulis jabarkan sebagai berikut:

1. Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita

Yang dimaksud dengan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Manonjaya Kab. Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menjelaskan unsur-unsur berita yang meliputi peristiwa apa yang terjadi, kapan peristiwa tersebut terjadi, siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut, mengapa peristiwa tersebut terjadi, di mana peristiwa tersebut terjadi, dan bagaimana peristiwa tersebut terjadi.

2. Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Berita

Yang dimaksud dengan kemampuan menyimpulkan isi teks berita dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Manonjaya Kab. Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menyimpulkan isi berita dengan menjelaskan keseluruhan isi berita.

### 3. Model Pembelajaran *Talking Stick* dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita

Dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dimaksud dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Manonjaya Kab. Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam penelitian ini adalah, model pembelajaran kooperatif yang diterapkan dalam mengidentifikasi unsur-unsur berita melalui tahap peserta didik berkelompok terdiri atas 5 orang, setiap peserta didik membaca teks berita, peserta didik dalam kelompok berdiskusi membahas unsur-unsur berita, guru menyiapkan tongkat dan menyerahkan kepada salah seorang peserta didik, peserta didik bernyanyi, selama peserta didik bernyanyi bersama tongkat beredar, lalu berhenti, peserta didik yang memegang tongkat menjawab pertanyaan dari guru, setiap peserta didik yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan, peserta didik menyimak refleksi dari guru, peserta didik melaksanakan tes akhir.

### 4. Model Pembelajaran *Talking Stick* dalam Menyimpulkan Isi Teks Berita

Dalam menyimpulkan isi teks berita yang dimaksud dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Manonjaya Kab. Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam penelitian ini adalah, model pembelajaran kooperatif yang diterapkan dalam menyimpulkan isi berita melalui tahap peserta didik berkelompok terdiri atas 5 orang, setiap peserta didik membaca teks berita, peserta didik dalam kelompok berdiskusi membahas simpulan isi teks berita, guru menyiapkan tongkat dan menyerahkan kepada salah

seorang peserta didik, peserta didik bernyanyi, selama peserta didik bernyanyi bersama tongkat beredar, lalu berhenti, peserta didik yang memegang tongkat menjawab pertanyaan dari guru, setiap peserta didik yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan, peserta didik menyimak refleksi dari guru, peserta didik melaksanakan tes akhir.

### **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Talking Stick* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Manonjaya tahun ajaran 2019/2020.
2. Untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Talking Stick* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Manonjaya tahun ajaran 2019/2020.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menunjang dan mengembangkan teori-teori pembelajaran yang sudah ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* sebagai upaya

meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita.

## 2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Guru sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas serta dapat dijadikan bahan untuk menunjang proses pembelajaran yang dilakukan.
- b. Sekolah yang dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
- c. Peserta didik sebagai bahan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- d. Peneliti untuk memperkaya wawasan mengenai kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita.